

Eropa Berusaha Keras Menyaingi Maskapai Penerbangan Negara Teluk

DEN HAAG, ALAMISLAMI.COM – Persaingan antar maskapai internasional dengan maskapai negara-negara Teluk semakin keras. Tanggal 20 Mei 2016 lalu, dengan mengundang penyanyi Jennifer Lopez, Qatar Airways mengadakan *soft lunching* rute penerbangan Doha-Atlanta ternyata berbuntut masalah. Acara yang diadakan di Fox Theatre, Atlanta itu berakibat diputusnya kontrak sponsor kepada Fox Theatre oleh Delta, maskapai penerbangan terkemuka Amerika Serikat. Alasannya sederhana yaitu Fox Theatre telah bekerjasama dengan maskapai asing sehingga mengurangi kesempatan kerja bagi pegawai maskapai penerbangan Amerika Serikat yang dengan itu dianggap melanggar HAM.

Maskapai Delta tengah meluncurkan lobbi politik dan lobbi publik untuk membendung 'ekspansi' apa yang mereka namakan 'ME3' yang terdiri dari 3 maskapai besar: Emirates dan Etihad dari Uni-Emirat Arab dan Qatar Airways dari Qatar. Ketiga maskapai itu dituding telah bersaing tidak fair karena mendapat subsidi pemerintah masing-masing.

Menghadapi kompetisi yang sengit ini negara-negara anggota Uni-Eropa sepakat memberikan mandat kepada Komisi Eropa melakukan lobbi politik terkait penyusunan kesepakatan traktat dengan maskapai internasional. Belanda mengharapkan mandat itu untuk jangka panjang, meskipun Finlandia menginginkan hanya untuk jangka pendek.

Dalam pertemuan para menteri perhubungan di Luxemburg, 7 Juni nanti, Komisi Eropa diberi 4 mandat untuk bernegosiasi dengan Uni-Emirat Arab, Qatar, Turki dan ASEAN. Salah satu opsi yang ditawarkan Komisi Eropa yang diharapkan merupakan stimulus

adalah penyediaan akses yang lebih luas bagi maskapai asing. Usulan itu dibarengi syarat agar negara mencabut subsidi kepada maskapai masing-masing.

Eropa menduga bahwa subsidi milyaran euro negara-negara Teluk telah memungkinkan mereka menambah armada pesawat, melayani rute-rute yang tidak menguntungkan serta menjual tiket dengan harga murah. Akibatnya, maskapai-maskapai penerbangan Eropa kalah bersaing.

Sementara itu serikat kerja dan maskapai Eropa juga khawatir dengan ekspansi modal dari Teluk. Etihad misalnya kini menguasai 49% saham Alitalia dan 29% saham Air Berlin. Sedangkan Qatar Airways menaikkan komposisi sahamnya di IAG (British Airways, Iberia, Veuling dan Aer Lingus) menjadi 15%. Disamping itu, Qatar juga menguasai 20% saham kepemilikan Bandara Heathrow. (BS/NL)

Keterangan foto: Pesawat kargo A330-243F milik Qatar Airways di Bandara Schiphol, Amsterdam © Alf van Beem